

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Identifikasi Masalah

Salah satu target oleh setiap negara termasuk Indonesia yaitu adalah mengenai pembangunan ekonomi. Guna meningkatkan taraf hidup masyarakat pembangunan ekonomi harusnya menjadi hal yang perlu diperhatikan. Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat terlihat dari meningkatnya taraf hidup masyarakat sehingga akan menimbulkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Salah satu objek pergerakan perekonomian di suatu daerah jika dimanfaatkan dengan baik adalah pasar yang merupakan pusat perdagangan. Tidak sedikit masyarakat di suatu daerah yang menggantungkan mata pencahariannya dengan berdagang di pasar.

Pasar merupakan salah satu pusat perdagangan. Pasar didefinisikan sebagai tempat yang dimana beberapa orang dapat melakukan transaksi penjualan dan pembelian (Prihatiningtyas, 2019). Dengan adanya pasar, terjadilah transaksi antara penjual dan pembeli yang menghasilkan kesepakatan jual beli secara langsung. Para penjual menyediakan dan menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat seperti halnya hasil dari perkebunan, pertanian, peternakan dan produk-produk lainnya yang beraneka ragam. Peranan pasar selain sebagai pusat kegiatan ekonomi, pasar melainkan juga memiliki peran akan retribusi, terkhususnya sebagai sumber peningkatan Pendapatan Asli daerah (PAD), yang mana hal ini memberikan dampak positif pada sektor pembangunan dan perekonomian daerah kearah yang lebih baik.

Salah satu pasar berlokasi di Kabupaten Tanah Datar yaitu Pasar Batusangkar, merupakan pusat perdagangan dengan lokasi yang strategis. Pasar ini berlokasi di perbatasan terhadap tiga kecamatan. Kecamatan tersebut adalah kec. Sungai Tarab kec. Lima Kaum, dan kec. Tanjung Emas. Pasar ini juga beroperasi di pusat Nagari Pagaruyung yang dikenal sebagai wisata Istana Pagaruyung. Karena titik lokasi yang strategis, Pasar Batusangkar beralih menjadi senter perdagangan bagi masyarakat di Kabupaten Tanah Datar. Hal ini lah yang membedakan Pasar Batusangkar jika dibandingkan dengan pasar-pasar yang dimiliki oleh Nagari dan Kecamatan lainnya,

yang mana pasar-pasar ini beroperasi pada hari tertentu saja, warga setempat biasanya menyebut pasar dengan balai. Hari pasar Batusangkar diselenggarakan setiap hari kamis. Yang berbeda dengan hari balai dengan hari lainnya adalah pembeli dan pedagang datang bukan hanya dari daerah di Batusangkar, pada balai hari kamis ini, pedagang dan pembeli yang datang untuk melakukan transaksi dagang bukan hanya berdomisili dari Nagari dan Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar saja, dikarenakan itulah menjadikan pasar ini ramai penjual dan pembeli.

Tujuan dari aktivitas berdagang adalah untuk memperoleh pendapatan dari hasil usahanya (Hanum Nurlaila, 2017). Memiliki pendapatan menjadikan operasional usaha berjalan dengan baik kedepannya dan menghasilkan usaha yang hidup dan tentunya terjamin (Lestari & Widodo 2021). Kegiatan berdagang di Pasar Batusangkar merupakan sumber pendapatan Pasar Batusangkar. Pendapatan pedagang diperoleh dari kuantitas barang dijual dengan kesepakatan harga yang telah dirasakan oleh pembeli dan pedagang di Pasar Batusangkar. Pendapatan memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan hidup suatu usaha. Beranjak tinggi suatu pendapatan, maka akan didapat pula kemampuan pedagang akan pendanaan biaya dan aktivitas yang diadakan (Prihatiningtyas, 2019). Menurut Hanum Nurlaila, (2017) terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi pendapatan, faktor berikut dapat berupa faktor modal, lokasi, lama usaha, serta jam kerja. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian guna untuk melihat apakah faktor-faktor tersebut memiliki dampak akan pendapatan pedagang di Pasar Batusangkar.

Menurut Lestari & Widodo (2021), pengaruh modal usaha sangatlah signifikan akan pendapatan pedagang terkait dengan tingginya modal yang disediakan oleh pedagang untuk memperdagangkan usahanya maka mereka akan dapat memproduksi, menyediakan dan memperbanyak kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh pembeli, dan hal ini berdampak pada penambahan pendapatan pedagang. Kesiapan dan ketersediaan modal sangat berpengaruh pada pendapatan yang akan dihasilkan nantinya (Lestari & Widodo, 2021). Menurut UPT Pengelolaan Pasar Batusangkar pada tahun 2021-2022 modal yang digunakan pedagang di Pasar

Batusangkar untuk memulai usaha, pedagang menggunakan modal milik sendiri atau pedagang memiliki juga modal pinjaman yang diperoleh dari pihak lembaga keuangan seperti bank. Semakin tinggi dana yang dimiliki, akan tinggi pula hasil yang akan diperoleh pedagang di Batusangkar.

Lokasi berjualan berpengaruh positif akan pendapatan pedagang, (2019). Dimana lokasi berdagang yang strategis adalah salah satu poin utama yang harus diperhatikan. Konsumen cenderung akan mendatangi lokasi dagang yang strategis dimana lokasi mudah dijangkau, mudah ditemukan, dan biasanya lokasi ini ramai akan lalu-lalang konsumen, dan lokasinya ini biasanya berdekatan dengan pintu masuk pasar. Berdasarkan data yang diperoleh dari UPT Pengelolaan Pasar Batusangkar Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2021-2022 lokasi berdagang yang terdapat pada Pasar Batusangkar Terdiri dari lokasi berdagang di toko sebanyak 145 pedagang, 372 jumlah pedagang di kios, dan untuk yang berdagang di los terdapat 37 pedagang. Pada umumnya konsumen juga akan memperhatikan kondisi tempat penjual menjajakan dagangannya. Konsumen akan mudah tertarik jika melihat kondisi tempat berdagang yang tertata rapi, bersih, dan memiliki ruang yang bebas untuk konsumen memilih yang mereka butuhkan. Sehingga lokasi yang strategis akan meningkatkan jumlah pengunjung dan selaras dengan pendapatan pedagang di Pasar Batusangkar.

Disamping faktor modal dan lokasi, Menurut Wibowo et al., (2021) mengatakan lamanya usaha memiliki pengaruh yang baik bagi penghasilan pedagang. Dipaparkan bahwasanya lamanya usaha yang dimiliki pedagang akan selaras juga dengan banyaknya pengalaman yang dimiliki. UPT Pengelolaan Pasar Batusangkar pada tahun 2021-2022 pedagang yang berdagang di pasar tradisional Batusangkar memiliki durasi berdagang selama belasan tahun, dan ada yang memulai aktivitas dagang mereka baru beberapa tahun belakangan ini. Akan tetapi, masih belum dapat dipastikan bahwasanya pedagang yang memiliki durasi berdagang dan pengalaman yang singkat mendapatkan penghasilan yang lebih sedikit dari pedagang yang mempunyai durasi dan pengetahuan berdagang yang lebih lama.

Bersamaan dengan itu, Menurut Wibowo et al., (2021), salah satu yang memiliki dampak pada penghasilan pedagang yaitu adalah jam kerja, sebab dalam menjalankan usaha durasi waktu dapat dihitung dari awal membuka usaha sampai dengan menutup usaha. Setiap pedagang memiliki durasi kerja yang berbeda beda, sesuai dengan target yang sudah mereka tetapkan. Jika memiliki target penjualan yang tinggi maka harus selaras dengan jam kerja yang harus relatif lama. Panjangnya durasi jam kerja yang dipraktekkan akan menghasilkan peluang dan pendapatan yang tinggi juga. Perhari merupakan satuan yang dipakai dalam jam kerja. Menurut UPT Pengelolaan Pasar Batusangkar pada tahun 2021-2022, pasar Batusangkar dimulai pada waktu 05:30 WIB, akan tetapi banyak pedagang baru mulai aktifitas berdagang mereka pada waktu 07.00 WIB dan ada juga pedagang yang baru mulai aktivitasnya pada waktu 7:30 WIB, dilihat dari itu dapat dipastikan bahwa jam kerja pasar Batusangkar memiliki jam kerja yang berbeda-beda. Begitu pula jam tutupnya, jadwal tutup pedagang juga beraneka ragam, ada pedagang yang mulai menutup dagangannya mereka pada siang hari dan ada pula yang tutup menjelang malam hari.

Penelitian ini memiliki fokus dan tujuan guna mengetahui apakah faktor lokasi, modal usaha, jam kerja, dan lama usaha pedagang di Pasar Batusangkar memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang tersebut. Akhirnya peneliti tertarik untuk mendalami fenomena ini dalam bentuk tugas akhir dengan tema **“Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Batusangkar”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian pada latar belakang tersebut, peneliti merumuskan rumusan kedudukan perkara menjadi berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Batusangkar?
2. Apakah lokasi berjualan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Batusangkar?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar



Batusangkar?

4. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Batusangkar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menganalisis pengaruh modal pedagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Batusangkar.
2. Untuk menganalisis pengaruh lokasi berjualan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Batusangkar.
3. Untuk menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Batusangkar.
4. Untuk menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Batusangkar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menyediakan informasi ilmiah, bagi semua golongan yang ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan dapat dijadikan bahan acuan akan pengembangan ilmu ekonomi. Selain itu penelitian ini menyediakan pengetahuan baru untuk peneliti dan akademisi tentang pendapatan pedagang di Pasar Batusangkar.

2. Manfaat Praktis

Hasil yang penelitian peroleh diharapkan bisa digunakan sebagai informasi tambahan yang nantinya bermanfaat bagi daerah setempat mengenai pendapatan pedagang di pasar Batusangkar dan besar harapan peneliti agar penelitian ini memberikan dampak positif bagi pihak terkait.